

UPAYA MEMOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DAN PKN MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SECARA EFEKTIF

Irwansyah¹, Pandapotan Tambunan², Heru Ario Sipahutar³

^{1,2,3}Univeristas Quality
email: iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dan PKN di kelas V SDN 010214 Tanah Merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara mengalami beberapa penghambat atau permasalahan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya kurangnya motivasi belajar dan kurangnya penggunaan alat peraga sehingga hasil belajar siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan mengamati pelajaran yang terjadi di kelas dan Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan alat peraga. Objek penelitian ini adalah Siswa Kelas V SDN 010214 Tanah Merah terdiri dari 15 siswa dari hasil tindakan di peroleh Pada saat siklus I pada pelajaran IPA nilai rata-rata siswa 6,12 dan yang tuntas 53,3% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata menjadi 7,26 dan yang tuntas 86,7% dan pada pelajaran PKN pada siklus I nilai rata-rata siswa 6,06 dan yang tuntas 33,3% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan drastis yakni nilai rata-rata menjadi 8 dan yang tuntas 100%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Alat Peraga

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2006 tentang sistem pendidikan nasional (2007 : 7) pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kenyataan yang dihadapi penulis sebagai guru Sekolah Dasar Negeri *No. 010214 Tanah Merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu- Bara*, bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang direncanakan seringkali tidak berhasil. Hasil belajar siswa masih relatif rendah, indikasi ini memperlihatkan tingkat keberhasilan belum mencapai tingkat ketuntasan. Oleh karena itu penulis dengan kemampuan yang ada berupaya meningkatkan kualitas keberhasilan siswa dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan perbaikan hasil belajar siswa dengan bantuan alat peraga.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar IPA dan PKN siswa kelas V SD Negeri 010214 Tanah Merah.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.

3. Rendahnya motivasi terhadap siswa.
4. Metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sesuai.

2. Analisis Masalah

Sejumlah Pembelajaran diatas terkait dengan belum adanya pengolahan pembelajaran di kelas sehingga siswa belum termotivasi untuk belajar. Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dan PKn adalah:

- a. Dalam Kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan metode pembelajaran.
- b. Menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah
- c. Kurang pemberian ilustrasi dalam pembelajaran.

3. Alternatif Dan Prioritas Pemecahan Masalah.

Selain metode atau strategi pembelajaran keaktifan dan motivasi siswa juga ditentukan oleh penggunaan Media pembelajaran. maka dengan menggunakan media alat peraga pembelajaran akan menuntut siswa aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisa penyebab kurangnya motivasi siswa untuk belajar adalah kurangnya penggunaan media peraga yang dapat diamati langsung dalam pembelajaran. Maka dengan demikian yang menjadi fokus perbaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA dan PKn dikelas V SDN 010214 Tanah Merah adalah "Bagaimanakah meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA dan PKn dengan menggunakan Alat Peraga Pembelajaran"

C. Tujuan Pengabdian Perbaikan Pembelajaran

Tujuan perbaikan dilakukan penulis dalam pembelajaran IPA dan PKn adalah dengan:

1. Mengidentifikasi dan mengamati pelajaran yang terjadi di kelas.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan alat peraga.

D. Manfaat Pengabdian

1. Bagi guru
 - Menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran bagi guru.
 - Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - Sebagai temuan awal untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu.
2. Bagi siswa.
 - Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu.
 - Meningkatkan motivasi belajar siswa .
3. Bagi Sekolah.
 - Membuka kesempatan untuk memiliki guru–guru yang berkompeten, profesional dan mampu meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

II. Kajian Pustaka

A. Hakikat Belajar

Belajar adalah kunci yang paling vital dalam kehidupan sehari-hari manusia khususnya dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat perhatian yang luas dalam

berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan. Belajar dianggap sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. (Gagne 2009)

Slameto (2003:2) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya”. Menurut Syah (2008:68) “secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Djamarah (2003) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

B. Hakikat Hasil Belajar

Keller (dalam Abdurrahman, 2009:39) menyatakan “hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar”. Sudjana (2008:3) “mengatakan hasil belajar siswa hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor”. Sedangkan menurut S. Nasution (2002:17) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Selanjutnya Abdurrahman (2009:37) mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, pemerolehan tersebut dalam bentuk tingkah laku yang relatif menetap tingkah laku sebagai hasil dari pengetahuan, sikap dan kemampuan yang dimiliki peserta didik”. Berdasarkan pendapat tersebut hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

C. Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna pada umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi, proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Wingkel (2004:25).

1. Media Alat Peraga

Pembelajaran melalui alat peraga yang dilakukan dan digunakan dalam materi yang penyerapannya melalui pendengaran dan pandangan serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa hal ini dapat menumbuhkan ketertarikan siswa untuk memahaminya wingkel (2004:56).

III. Pelaksanaan Pengabdian Perbaikan Pembelajaran

A. Subjek, Tempat dan waktu

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam pengabdian ini adalah siswa kelas V SDN 010214 Tanah Merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.

2. Tempat

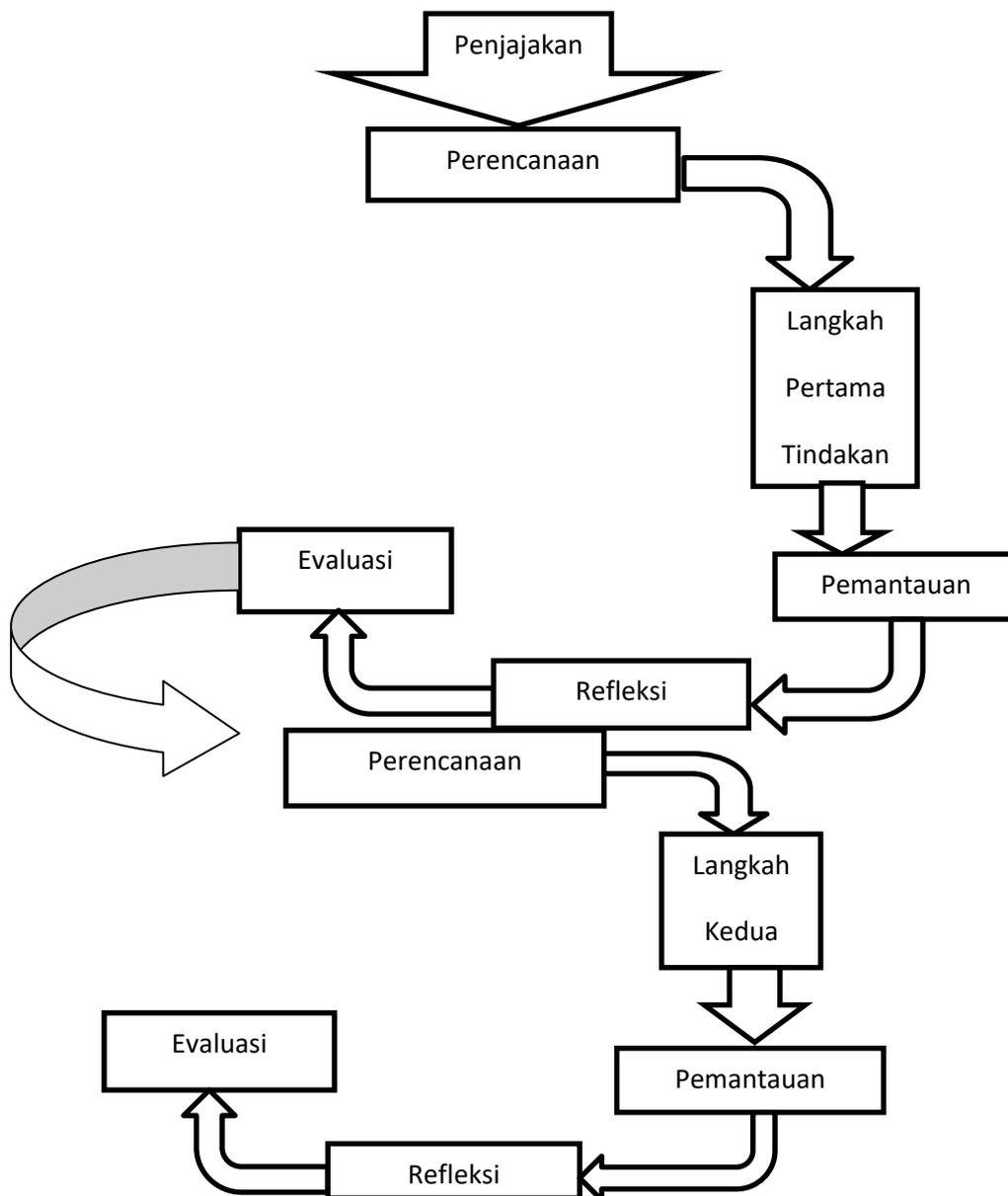
Pengabdian ini bertempat di SDN 010214 Tanah Merah Jalan Pasar 1 Simpang Empat Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.

3. Waktu

Pengabdian ini berlangsung pada tanggal:
21 April 2019 Pelaksanaan siklus I
28 April 2019 Pelaksanaan siklus II

B. Desain Prosedur Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus, seperti ditunjukkan dalam Gambar 1



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Melakukan pra observasi.
- Membuat skenario pelaksanaan tindakan pada pengajaran IPA dan PKn dengan Alat peraga.

- c. Membuat lembar observasi instruktur untuk mengamati bagaimana kondisi proses belajar mengajar mata pelajaran IPA dan PKn.
- d. Menyusun instrumen tes untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen tes .
- f. Memberikan tes awal kemampuan IPA dan PKn. Hal ini untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberi tindakan.
- g. Melakukan observasi instruktur kemampuan anak pada setiap kegiatan dan pada setiap pertemuan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA dan PKn di dalam kelas.
- h. Memberikan tes kemampuan berhitung secara individual pada setiap siklus dan menganalisis hasil tes tersebut untuk mengetahui perkembangan kemampuan IPA dan PKn anak setelah diberi tindakan

2. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pelaksanaan tindakan yang telah tersusun, dengan menggunakan Alat Peraga dalam menyajikan materi pelajaran tentang IPA dan PKn.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan tahap observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan anak pada setiap tindakan yang diberikan pada setiap proses belajar mengajar mata pelajaran IPA dan PKn di dalam kelas.

Penelitian dalam melakukan observasi ini dibantu oleh seorang observer yaitu guru kelas IV SD Negeri No. 010214 Tanah Merah.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi kemampuan IPA dan PKn melalui tes lisan dikumpulkan dan dari evaluasi tersebut penelitian dapat merefleksi, apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa atau belum. Artinya jika hasil tes kemampuan IPA berdasarkan kriteria penilaian kemampuan belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh guru yaitu 70% anak belum memperoleh nilai 65 ke atas, maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun jika hasil tes IPA dan PKn sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh guru (peneliti) yaitu 70% anak sudah memperoleh nilai 65 ke atas maka penelitian tindakan dihentikan.

C. Teknik Analisis Data

1. Langkah-langkah pengolahan data

- a. Mentabulasi data skor dari tiap siswa skala 1-10 dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{|\text{Jumlah Soal}|} \times 10$$

Tabel 3.3. Tabulasi Atas dan Nilai dari Setiap Kelas

No	Nama Siswa	Nilai

- b. Membuat Frekuensi Nilai dari Setiap Kelas

Tabel 3.4. Frekuensi Nilai dari Setiap Kelas

No	Nilai siklus	Frekuensi	
		Jumlah	Rerata

c. Menghitung rata-rata setiap kelas dimana skor rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2002})$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata skor

X_i : Jumlah skor

f_i : Frekuensi

IV. Hasil Dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Observasi.

Dari data yang diperoleh dari nilai pembelajaran IPA ditunjukkan dengan adanya kemajuan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan bertambahnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai baik yang dilihat dari siklus demi siklus. Berdasarkan siklus I hasil belajar IPA dan PKn mendapat nilai rata-rata 6,30 namun pada siklus II dengan bantuan alat peraga pesawat sederhana mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 7.17.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel nilai siswa kelas V SDN 010214 Tanah Merah kecamatan air putih kabupaten batu bara

No	Nama Siswa(inisial)	Siklus I	Siklus II
1	Ad	7	8
2	Il	5	6
3	Mr	6	7
4	Mi	6	6
5	MM	6	7
6	Mk	7	8
7	Nn	8	9
8	Nj	8	9
9	Tu	7	8
10	Ra	8	9
11	Rp	8	9
12	Re	7	8
13	Sr	5	7
14	Sp	6	7
15	Wt	5	7
	Rata-rata	6,26	7,2

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada perbaikan IPA

No	Nilai siklus		Frekuensi	
	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Rerata
1	6,26	7,2	13,46	6,7

Selain IPA penulis juga melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga. Hasil yang dapat ditemukan pada perbaikan siklus I dengan materi Organisasi mendapat nilai rata – rata 6,06 dan pada siklus II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yaitu dengan rata-rata 8

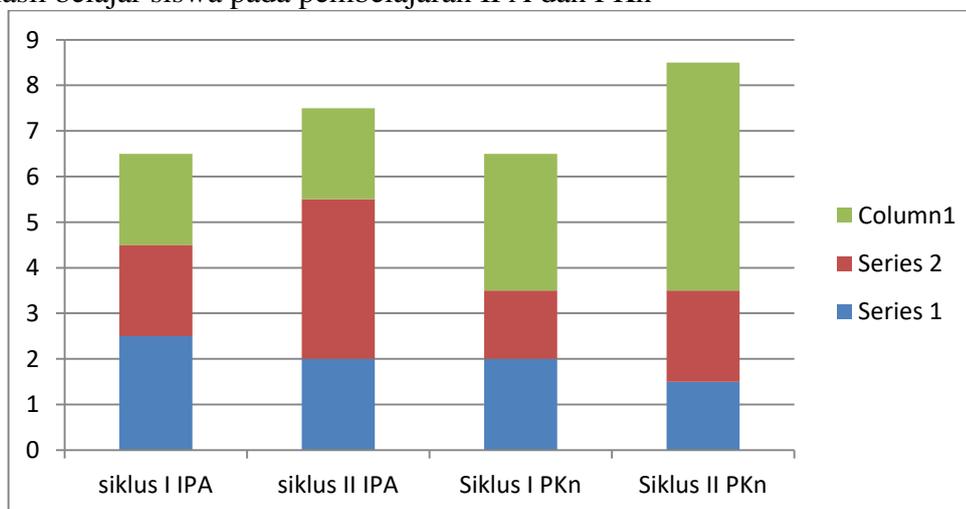
No	Nama Siswa (inisial)	Siklus I	Siklus II
1	Ad	7	8

2	Il	6	7
3	Mr	5	8
4	Mi	6	7
5	MM	6	9
6	Mk	6	9
7	Nn	6	9
8	Nj	7	8
9	Tu	7	8
10	Ra	7	9
11	Rp	6	8
12	Re	6	8
13	Sr	5	7
14	Sp	6	7
15	Wt	5	8
	Rata-rata	6,06	8

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada perbaikan IPA

No	Nilai siklus		Frekuensi	
	Siklus I	Siklus II	Jumlah	Rerata
1	6,06	8	14,06	7,03

Grafik Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dan PKn



B. Pembahasan Hasil yang diamati.

Perubahan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II daripada siklus I tidak perlu dilaksanakn perbaikan pada siklus selanjutnya.

NO	Pencapaian Hasil Belajar	Siklus I IPA	Siklus II IPA	Siklus II PKn	Siklus II PKn
1	Jumlah siswa yang tuntas	8	13	5	15
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7	2	10	0
3	Nilai rata – rata	6,12	7,26	6,06	8
4	Persentase ketuntasan	53,3%	86,7%	33,3%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pembelajaran IPA hanya 8 siswa(53,3%)dan di siklus II IPA ada peningkatan yakni siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa (86,7%).untuk pelajaran PKn siswa yang lulus di siklus I ada 5 siswa(33,3%)dan di siklus II ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu 15 siswa (100%).

V. Simpulan Dan Saran

I. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan pengamatan maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberi tindakan kesulitan yang dialami siswa adalah memahami pelajaran dan kurang motivasi siswa
2. Pada saat siklus I pada pelajaran IPA nilai rata-rata siswa 6,12 dan yang tuntas 53,3% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata menjadi 7,26 dan yang tuntas 86,7% dan pada pelajaran PKn pada siklus I nilai rata-rata siswa 6,06 dan yang tuntas 33,3% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan drastis yakni nilai rata-rata menjadi 8 dan yang tuntas 100%.
3. Penerapan media alat peraga dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN 010214 Tanah Merah untuk belajar IPA dan PKn.

II. Saran

Dari hasil penulisan dan simpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi guru: Khususnya guru kelas diharapkan menerapkan model atau media dalam pembelajaran salah satunya menggunakan media alat peraga agar motivasi belajar siswa meningkat
2. Bagi siswa: Diharapkan agar lebih bnyak melakukan latihan dan pengamatan dalam pembelajaran khususnya IPA
3. Bagi sekolah: diharapkan agar menaungi kegiatan pembelajaran secara maksimal khususnya dalam mengadakan pendekatan,strategi,model atau media agar terwujud tujuan pendidikan yang kita idamkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta:Jakarta.
- C. Rogers, dalam lestari mikasa (2005). *Pendidikan Anak di SD*, : Jakarta : Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *UU RI No 20 tahun 2006*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, 2003. *Pengantar Metode Researe*, Bandung, Alumni.
- Gagne dan R. Ibrahim (2007). *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka Jakarta.
- Keeton and Tate, dalam sucianti (2005) *Belajar dan Pembelajaran.*,:Bandung Angkasa.

Haryanto (2007), *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 SD*, Tim bima Karya guru : Jakarta: Erlangga.

J. Brunner (2005), *Tes Dan Asessmen Di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Sudjana., (2002), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Thayeb (2006), *Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas V*, Jakarta: Erlangga.

Wardani dkk (2008), *Pemantapan Kemampuan Profesional Buku Panduan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wingkel, (2004) *Teknologi Pembelajaran, Landasandan Aplikasinya*, Rineka Cipta:Jakarta

Wardani dkk (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka